

## **Analisis Kinerja Belanja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DIY**

Oleh:

Immanuel Galang Bumakesti  
5150111300

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja anggaran belanja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DIY dilihat dari laporan realisasi anggaran Tahun 2015-2019. Kinerja anggaran belanja adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi/instansi. Metode yang digunakan berupa analisis selisih belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja operasi dengan belanja modal, serta rasio efektivitas dan efisiensi. Analisis selisih belanja merupakan analisa terhadap perbedaan atau selisih realisasi belanja dengan anggaran yang ada pada tahun anggaran yang tersedia. Analisis pertumbuhan belanja untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Analisis keserasian belanja dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antara semua belanja yang terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi. Rasio efektivitas dapat diketahui seberapa besar realisasi belanja modal berhasil mencapai target/anggaran yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu. Rasio efisiensi merupakan perbandingan output terhadap input dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Hasil selisih belanja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DIY dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 menunjukkan kinerja belanja yang baik. Pertumbuhan belanja yang dihasilkan tidak stabil, pada Tahun 2016 mengalami penurunan, Tahun 2017 mengalami kenaikan, Tahun 2018 mengalami penurunan dan Tahun 2019 mengalami kenaikan. Keserasian Belanja dari Tahun 2015-2019 dapat menunjukkan kinerja belanja operasi lebih mendominasi. Rasio Efektivitas Belanja Langsung Tahun 2015 sebesar 92,12%, Tahun 2016 sebesar 90,04%, Tahun 2017 sebesar 96,85%, Tahun 2018 sebesar 93,94%, dan Tahun 2019 sebesar 93,28%. Tahun 2016 merupakan tahun anggaran terendah dari kelima tahun tersebut, tetapi masih dalam kategori efektif. Rasio efektivitas Belanja Tidak Langsung Tahun 2015 sebesar 98,18%, Tahun 2016 sebesar 96,72%, Tahun 2017 sebesar 97,92%, Tahun 2018 sebesar 89,30%, dan Tahun 2019 sebesar 0% karena tidak ada belanja yang dianggarkan. Tahun 2018 merupakan tahun anggaran terendah dari kelima tahun tersebut, tetapi masih dalam kategori cukup efektif. Kinerja keuangan dari data rasio efisiensi belanja 2015 sampai dengan tahun 2019 masuk dalam kriteria kurang efisien.

Kata Kunci: Kinerja Belanja, Analisis Belanja, Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keserasian Belanja, Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi

## ***Analysis of Shopping Performance in The Department of Industry and Trade D.I.Y Province***

Immanuel Galang Bumakesti  
5150111300

*The purpose of writing this final project report is to determine the performance of the expenditure budget at the DIY Provincial Industry and Trade Service seen from the 2015-2019 budget realization report. Budget performance is a description of the level of implementation of policy activities or programs in realizing the goals, objectives, vision and mission of an organization / agency. The method used is in the form of an analysis of the difference in expenditure, an analysis of expenditure growth, an analysis of the compatibility of operating expenditures with capital expenditures, and the ratio of effectiveness and efficiency. Expenditure difference analysis is an analysis of the difference or difference between expenditure realization and the existing budget in the available fiscal year. Expenditure growth analysis to determine the development of spending from year to year. The expenditure harmony analysis is carried out to determine the balance between all expenditures related to the budget function as a means of distribution, allocation and stabilization. The effectiveness ratio can determine how much realized capital expenditure reaches the target / budget that should be achieved in a certain period. The efficiency ratio is the ratio of output to input in relation to predetermined performance standards or targets. The results of the difference in spending at the DIY Provincial Industry and Trade Office from 2015 to 2019 show good spending performance. The resulting spending growth is unstable, in 2016 it has decreased, 2017 has increased, 2018 has decreased and 2019 has increased. The balance of spending from 2015-2019 shows that the performance of operating expenditures is more dominant. The Effectiveness Ratio of Direct Spending in 2015 was 92.12%, 2016 was 90.04%, 2017 was 96.85%, 2018 was 93.94%, and 2019 was 93.28%. 2016 is the lowest budget year of the five years but is still in the effective category. The effectiveness ratio of Indirect Spending in 2015 was 98.18%, 2016 was 96.72%, 2017 was 97.92%, 2018 was 89.30%, and 2019 was 0% because there was no budgeted expenditure. 2018 is the lowest budget year of the five years, but is still in the quite effective category. The financial performance of the 2015 to 2019 expenditure efficiency ratio data is included in the inefficient criteria.*

**Keywords:** *Spending Performance, Spread Difference Analysis, Spending Growth Analysis, Spending Match Analysis, Effectiveness Ratios and Efficiency Ratios.*